

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris, struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama 2014-2018. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perusahaan yakni kinerja keuangan yang diukur dengan *Returns On Assets* (ROA) dan kinerja pasar yang diukur dengan *Tobin's Q*. Variabel independen adalah proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, kepemilikan *blockholder*, kepemilikan keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen, kepemilikan *blockholder*, kepemilikan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan *Blockholder*, Kepemilikan Keluarga, Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect characteristics of the board commissioners, ownership structure on firm performance. The method that used in this study is multiple linear regression analysis. The sample that used in this study is nonfinancial firms listed on the Indonesian Stock Exchange during 2014-2018. Dependent variable is financial firms performance is measured by Returns On Assets (ROA) and market firms performance is measured by Tobin's Q. Independent variable is proportion of independent commissioners, board size, blockholder ownership and family ownership. The results indicate that proportion of independent commissioners, blockholder ownership, family ownership has a significant positive effect on firms performance, while board size has a significant negative effect on firms performance.

Keywords: *Proportion of Independent Commissioners, Board Size, Blockholder Ownership, Family Ownership, Firms Performance*